

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Dalam merancang interior *House of Japanese Art and Culture*, penulis harus mendesain sekreatif mungkin namun tetap dapat mencocokkan perancangan tersebut dengan daerah lingkungannya yaitu kota Bandung. Desain yang kreatif tersebut harus dipikirkan sebaik mungkin agar memiliki suatu konsep yang berkesinambungan antara *project* dan daerah lingkungan.

Karena penulis merancang interior dengan budaya Jepang, maka desain yang ditampilkan untuk memberikan nuansa Jepang yang kental pada perancangan interior *House of Japanese Art and Culture* adalah desain dengan tema Jepang kontemporer yang mengarah ke arah tradisional. Desain dengan tema Jepang Kontemporer adalah perancangan yang memberikan nuansa Jepang tradisional yang digabungkan dengan sentuhan / gaya modern.

Selain itu juga, penulis melakukan *research* untuk menciptakan desain yang inspiratif dan menunjang fasilitas *House of Japanese Art and Culture*. Salah satunya adalah merancang toilet yang bersifat *universal design*, merancang lantai panggung yang dapat berputar, dan sebagainya.

Saat awal perancangan *House of Japanese Art and Culture* ini, penulis melakukan berbagai cara untuk memasukan ruang – ruang dan fasilitas yang terdapat pada *House of Japanese Art and Culture* ini. Salah satunya dengan membagikan kuesioner, *research*, dan mendatangi project interior yang sejenis. Dari hasil itulah maka fasilitas yang terdapat pada *House of Japanese Art and Culture* adalah kelas-kelas kebudayaan Jepang seperti kelas *Shokyu - Kaiwa, Origami, Ikebana, Manga*. Selain dari kelas terdapat juga restaurant Jepang, rumah teh ( *Chanoyu* ), gedung serba guna, perpustakaan, kantor, dan sebagainya. Sedangkan untuk fasilitas penunjang ialah dengan didesainnya toilet yang bersifat *universal design*.

## **5.2. Saran**

Bagi pembaca yang akan merancang Tugas Akhir dengan latar belakang kebudayaan Jepang diperlukan data dan mengenal kebudayaan Jepang secara detail. Data tentang kebudayaan Jepang sangat dibutuhkan untuk membuat suatu konsep, ide desain, dan tema. Mempelajari kebudayaan negara lain merupakan pelajaran yang berat apabila tidak dilandasi dengan kesukaan kita terhadap kebudayaan tersebut. Perancangan Interior *House of Japanese Art and Culture* diharapkan dapat menciptakan pengetahuan akan kebudayaan Jepang bagi masyarakat yang hanya mengenal Jepang hanya sebatas “kulit luar”nya saja.